

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten, tepatnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juni sampai dengan Juli tahun 2020. Dengan jenis penelitian kuantitatif karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis.

#### **B. Jenis Penelitian dan Sumber Data**

##### **1) Jenis Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam ukuran angka untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang sudah dirinci kedalam variable secara kuantitatif. Data kuantitatif membutuhkan perhitungan statistik.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Ali Idris Soentoro, *Cara Mudah Belajar Metodologi Penelitian dengan Aplikasi Statistik*, (Depok: PT. Taramedia Bakti Persada, 2015), 19.

## 2) Sumber Data

### a) Data Primer

Data primer merupakan data yang tidak tersedia dalam file. Data ini dikumpulkan kepada peneliti secara khusus bertujuan menjawab pertanyaan peneliti. Adapun yang akan dituju adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

### b) Populasi dan sample

#### I. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>2</sup> Dalam metode penelitian kata populasi amat popular, digunakan untuk menyebutkan serimpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan (*universum*) dari objek

---

<sup>2</sup> Sugiyono, statistiks Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2010),61.

penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi ialah mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten, tepatnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) terutama pengguna OVO. Prosedur yang digunakan data sample secara sengaja. Dengan maksud, penelitian mengambil sample sendiri dengan pertimbangan tertentu.

## II. Sample

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristi yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena ketebatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan di ambil populasi.

Dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling atau disebut juga judgemental sampling. Purposive sampling ialah pengambilan sampel berdasarkan kriteria mengenai siapa saja yang pantas (memenuhi syarat) untuk dijadikan sampel.<sup>3</sup> Maka dalam penelitian ini harus mempunyai kriteria tertentu yakni pengguna OVO yang menjadi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten, tepatnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

Adapun cara untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel/ responden penelitian

N = Jumlah populasi reponden

---

<sup>3</sup> Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.68.

e = Kelonggaran sampel (persen kelonggaran karena ketidaktelitian akibat masalah pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi sebesar 10% atau 0,1)

$$n = \frac{1.579}{1 + 1.579 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.579}{16.79}$$

$$n = 94,044$$

Jadi berdasarkan hasil dari perhitungan rumus slovin diatas, maka diketahui bahwa jumlah responden yang akan dijadikan sampel penelitian ini adalah 94, 044 dibulatkan menjadi 96 sampel.

Teknik pengambilan sampel pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

*i. Probability sampling*

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi: *simple random sampling*,

*proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random, cluster sampling.*<sup>4</sup>

ii. *Nonprobability sampling*

Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi: *sampling sistematis, kuota, insidental, purposive, jenuh, snowball.*<sup>5</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, yaitu jumlah sampel yang diambil dari setiap strata sebanding, sesuai dengan proporsi ukurannya.

3) Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran merupakan suatu kesepakatan digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur; sehingga alat

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 82.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 84.

ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>6</sup>

Variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolok ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai tingkatan “sangat setuju” sampai “sangat tidak setuju”.<sup>7</sup>

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban-jawaban tersebut dapat diberi skor, misalnya:

---

<sup>6</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (2017), hal.92.

<sup>7</sup> Sugiyono, *op.cit*, h. 93.

**Tabel 3.1**  
**Pembobotan dengan Skala Likert**

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju = SS	5
Setuju = S	4
Kurang Setuju = KS	3
Tidak Setuju = TS	2
Sangat Tidak Setuju = STS	1

### C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ankunto, metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan data yang efisien agar penulis mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit*, h. 100

apa yang diharapkan dari responden Selain itu juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan dan pernyataan tertutup dan terbuka.<sup>9</sup> Adapun jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner tertutup.

Menurut Suharsimi Anikunto, “kuesioner tertutup disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang pada kolom atau tempat yang sesuai”.<sup>10</sup> Jenis kuesioner ini dipilih untuk membatasi jawaban responden dengan memilih jawaban-jawaban yang sudah disediakan.

Dalam hal ini yang diukur menggunakan kuesioner adalah persepsi mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten terhadap minat menggunakan aplikasi OVO. Data diperoleh dengan cara menghimpun informasi yang didapat melalui pertanyaan dan pernyataan tertulis yang diisi dengan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *op.cit*, h. 142

<sup>10</sup> Subarsimi Arikunto, *op.cit*, h 103.

*check list* dengan skala likert dimana responden tinggal membubuhkan tanda checklist pada kolom jawaban yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi atau dialami oleh responden. Jika data diperoleh maka jawaban diberi skor.

## **2. Wawancara**

“Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu”<sup>11</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report* atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.<sup>12</sup>

Wawancara ini dilakukan penulis kepada mahasiswa untuk

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *op.cit*, h.231.

<sup>12</sup> *Ibid.*, h. 138

mengetahui persepsi mahasiswa terhadap minat menggunakan aplikasi OVO.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah jenis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan alat statistik dan data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknis analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain berkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan bantuan *software* SPSS.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dibagi kedalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Uji Instrumen**

Dalam penelitian, instrumen atau alat ukur untuk mengumpulkan data mempunyai kedudukan atau peran yang

sangat penting. Hal ini dikarenakan data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Benar tidaknya data bergantung pada baik atau tidaknya instrumen pengumpul data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel (sahih dan handal).<sup>13</sup>

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya. Menurut sekaran validitas menunjukkan ketepatan dan kecemasan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu skala pengukuran disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>14</sup>

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan

---

<sup>13</sup> Muslich Anshori dan Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: UNAIR (AUP), 2009), h.74

<sup>14</sup> Toni Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013) h.88

ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. hasil  $r$  hitung kita bandingkan dengan  $r$  tabel dimana  $df = n - 2$  dengan sign 5%. Jika  $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$  maka valid.

#### b. Uji Realibitas

Uji realibitas adalah berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan masyarakat terhadap instrumen. Suatu instrumen dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (konsisten) jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Dengan demikian, masalah realibitas instrumen berhubungan dengan masalah ketepatan hasil. Uji realibitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur.<sup>15</sup> Uji Realibitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.<sup>16</sup> teknik yang digunakan dalam uji

---

<sup>15</sup> Toni Wijaya, *Metodologi Penelitian...* h.85

<sup>16</sup> Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.298

realibitas adalah teknik *alpha cronbach*, teknis atau rumus ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak. tingkat realibitas dengan metode *cronbach alpha (reliability statistics)* diukur berdasarkan skala 0-100, jika nilai alpha cronbach diatas 60% atau 0,6 maka dikatakan reliabel.

## **2. Analisis Regresi Linier Sederhana**

Analisis regresi linier sederhana adalah suatu analisis yang dimakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linier sederhana digmakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*). Tujuan penerapan metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel terikat (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*). Dalam perhitungan regresi penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS *for windows ver. 22* yang

dapat dilihat dalam tabel *Coefficients*. Perhitungan linieritas regresi sederhana menggunakan persamaan.<sup>17</sup>

$$Y = a + b \cdot X + e$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a dan b : Konstanta

e : Error

Untuk menemukan harga a dan b digunakan rumus:

$$a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

### 3. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal

---

<sup>17</sup> Syofan Siregar, *op.cit.*, h.379.

atau tidak.<sup>18</sup> Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*, dengan bantuan perhitungan SPSS *for windows ver. 22* dalam tabel *Test of Normality*. Perhitungan uji normalitas jika dilakukan dengan manual memiliki langkah-langkah sebagai berikut:<sup>19</sup>

1) Perumusan hipotesis

$H_0$  : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

$H_1$  : Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

2) Data diurutkan dari yang kecil ke yang besar.

3) Menentukan kumulatif proporsi (kp).

4) Data ditransformasi ke skor baku: 
$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$$

5) Menentukan luas kurva  $z_i$  (z-tabel).

6) Menentukan  $a_1$  dan  $a_2$ :

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, h. 153.

<sup>19</sup> Kadir, *Statistik Terapan: Konsep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), Ed. 2, Cet 2, h. 147-148

$a_1$  : Selisih Z-tabel dan kp pada batas bawah ( $a_1$   
= absolut ( $a_2 - f_i/n$ )).

$a_2$  : Selisih Z-tabel dan kp pada batas atas ( $a_2$  =  
absolut (kp-Ztab)).

7) Nilai mutlak maximum dari a, dan a dinotasikan dengan  $D_o$ .

8) Menentukan harga D-tabel

Untuk  $n = 30$  dan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $D\text{-tab} = 0,242$   
sedangkan Untuk  $n = 60$  dan  $\alpha = 0,05$  diperoleh

$$D\text{-tab} = \frac{1,36}{\sqrt{N}} = 0.17557$$

9) Kriteria pengujian

Jika  $D_o \leq D\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $D_o > D\text{-tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

10) Kesimpulan

$D_o \leq D\text{-tabel}$  : Sampel berasal dari populasi  
berdistribusi normal.

$D_o > D\text{-tabel}$  : Sampel berasal dari populasi  
berdistribusi tidak normal.

Namun jika menggunakan perhitungan bantuan SPSS *for windows ver. 22* dengan cara yang telah ditentukan dengan melihat kolom *sig* Dengan menentukan hasil hipotesis.

$H_0$  : Distribusi normal, jika probabilitas ( $sig > 0,05$  ( $H_0$ , diterima).

$H_1$  : Distribusi tidak normal, jika probabilitas ( $sig < 0,05$  ( $H_0$ , ditolak).

b. Uji Heteroskedasitas

Uji asumsi heteroskedasitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila asumsi tidak terjadinya heteroskedasitas tidak terpenuhi, maka penaksir menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta : CV ANDI OFFSET, 2011) h. 96

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan *Spearman's Rank Correlation* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Rumuskan hipotesisnya sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

$H_1$  : Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

Kriteria pengujian hipotesis :

Apabila koefisien signifikansi (Sig) hubungan antara variabel bebas dengan residual absolutnya (ABRESID) lebih besar dari  $\alpha$  yang dipilih (misalnya 0,05), maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas di antara data pengamatan tersebut, yang berarti menerima  $H_0$ , dan sebaliknya apabila koefisien signifikansi (Sig.) hubungan antara variabel bebas dengan residual absolutnya (ABRESID) lebih kecil dari  $\alpha$  yang dipilih (misalnya 0,05),

maka dapat dinyatakan terjadi heteroskedastisitas diantara data pengamatan tersebut, yang berarti menolak  $H_0$ .<sup>21</sup>

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurut menggunakan waktu dan ruang. Pengujian ini perlu dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara unsur gangguan pada observasi dengan unsur pada observasi lain (Gujarati, 2009 : 63).

Autokorelasi menunjukkan adanya kondisi yang berurutan antara gangguan atau distribusi yang masuk ke dalam fungsi regresi. Autokorelasi dapat juga di artikan sebagai korelasi yang terjadi antara anggota observasi yang terletak berderetan secara serial dalam bentuk waktu, autokorelasi antara tempat yang berdekatan bila datanya *cross series*. Autokorelasi dimaksudkan untuk menguji suatu keadaan dimana terdapat hubungan antara variabel atau dengan kata lain terdapat korelasi yang tinggi antara

---

<sup>21</sup> Tedi Rusman, *Statistika Penelitian; Aplikasinya dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015) h. 63

variabel bebas sehingga memberikan standar error (penyimpangan) yang besar. Cara pengujian dengan menggunakan nilai Durbin Watson (d) dengan dL tertentu atau dengan melihat tabel Durbin Watson yang telah ada klasifikasinya untuk melihat perhitungan yang di peroleh. Kriteria untuk nilai ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari pada tabel Durbin Watson (Widarjono, 2005 : 182). Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW-test).

#### **4. Uji Hipotesis (Uji-t)**

Secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (*parameter*) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (*statistic*). Dengan demikian dalam perhitungan statistik yang diuji adalah Hipotesis Nol ( $H_0$ ). Jadi hipotesis nol adalah pernyataan tidak adanya hubungan, pengaruh atau perbedaan antara parameter dengan statistik dan lawannya adalah

$H_1$  yang menyatakan adanya hubungan, pengaruh atau perbedaan antara parameter dan statistik.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi Spearman dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t : Uji signifikan korelasi

r : Nilai koefisien korelasi

n : Jumlah responden

$H_0$ : Korelasi tidak signifikan

$H_1$ : Korelasi signifikan

Penelitian ini menggunakan bantuan Perhitungan SPSS *for windows ver. 22* yang dapat dilihat dalam tabel *Coefficient* dan uji dilakukan 2 arah. Pengambilan keputusan uji-t dilakukan dengan 2 metode:

a. Berdasarkan perbandingan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

---

<sup>22</sup> Riduwan, *op.cit.*, h. 138

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

b. Berdasarkan nilai probabilitas dengan  $\alpha = 0,05$

Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

Jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

Kesimpulan pengujian, jika  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel persepsi mahasiswa terhadap minat menggunakan aplikasi OVO. Jika  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh antara variabel persepsi mahasiswa terhadap minat menggunakan aplikasi OVO.

## 5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah sebuah koefisien yang memperlihatkan besarnya variasi yang ditimbulkan oleh variabel bebas (*predictor*). Koefisien determinasi didefinisikan sebagai kuadrat dari koefisien korelasi dikali 100%.<sup>23</sup> Dalam perhitungan statistik penelitian ini menggunakan Program SPSS *for windows ver. 22* yang dapat dilihat dalam tabel *Model Summary*.

---

<sup>23</sup> Kadir, *op.cit.*, 182

## E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>24</sup> Pada penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu persepsi mahasiswa disimbolkan dengan huruf X. Variabel ini diposisikan sebagai variabel bebas (*independen variabel*), yakni masukan yang akan memberi pengaruh pada minat menggunakan aplikasi OVO. Sedangkan variabel terkatnya (*dependen variabel*) adalah minat menggunakan aplikasi ovo yang disimbolkan dengan huruf Y. Variabel ini merupakan hasil dari pengaruh variabel independen

Karenanya, dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah:

X  $\longrightarrow$  Y

Variabel bebas (X) : Persepsi Mahasiswa

Variabel terikat (Y) : Minat Menggunakan Aplikasi OVO

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, h. 38.

**Table 3.2**  
**Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi	Indikator
Persepsi (X)	<p>Dalam filosofi, persepsi didefinisikan sebagai “metode kompleks untuk mendapatkan informasi tentang dunia di sekitar kita, terutama lewat indera kita serta mengadopsi informasi ini sebagai keyakinan”.</p> <p>Philip Carter, <i>Tes IQ dan Tes Kepribadian</i>, (Jakarta: PT Indeks, 2009), Cet. 1, h. 193.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Objek yang dipersepsi</li> <li>2. Alat indera atau reseptor</li> <li>3. Perhatian</li> </ol>
Minat (Y)	<p>Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.</p> <p>Syaiful Bahri Djamarah, <i>Psikologi Belajar</i>, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), Ed.2, Cet.3,h.191.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kognisi</li> <li>2. Emosi</li> <li>3. Konasi</li> </ol>

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen**

No.	variabel	Instrument	No. Item
1.	Persepsi	a) Stimulus dapat datang dari luar langsung mengenai alat indera (reseptor)	1.
		b) Penglihatan	2
		c) Perasa	3
		d) peraba	4
		e) inhibisi	5
		f) adaptasi	6
		g) appersepsi	7
	Minat	a) pengetahuan mengenai obyek yang dituju	1
		b) memikirkan	2
		c) mempertimbangkan	3
		d) kemauan untuk melakukan suatu kegiatan	4
		e) hasrat untuk melakukan suatu kegiatan	5,7
		f) informasi mengenai obyek yang dituju	6